



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI

Nunung Liawati*, Yosep Purnairawan, Reza Nurul Ihsan

D III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, Jl. Karamat No.82, Karamat, Gunungpuyuh,
Sukabumi, Jawa Barat 43122, Indonesia

*nunungliawati@dosen.stikesmi.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi suatu kondisi seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal. Dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet dan menurunkan tekanan darah. Diet hipertensi salah satu metode untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena pengendaliannya lebih alami. Dukungan yang diberikan keluarga berbentuk dukungan emosional, penghargaan, informasional, instrumental yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Jenis penelitian korelasional dengan rancangan cross sectional melibatkan 86 penderita hipertensi di kelurahan selabatu yang diambil dengan teknik Cluster random sampling. Kepatuhan diet dan dukungan keluarga diukur dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-square. Hasil uji validitas pada instrument dukungan keluarga dan kepatuhan diet dinyatakan valid dengan hasil reabilitas untuk dukungan keluarga yaitu 0,816 (reliabilitas kuat) dan untuk variabel kepatuhan diet diperoleh nilai r yaitu 0,833 (reliabilitas kuat). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki dukungan keluarga baik dan kepatuhan diet patuh. Hasil uji Chi-Square didapatkan p-value = 0,025 sehingga $P < 0,05$ yang memiliki makna ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi. Simpulan menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi.

Kata kunci: dukungan keluarga; hipertensi; kepatuhan diet

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH HYPERTENSION DIET COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal which causes an increase in morbidity and mortality. Patients with hypertension often do not adhere to a hypertension diet. Family support can improve hypertension diet compliance and lower blood pressure. This study aims to analyze the relationship between family support and adherence to a hypertension diet in patients with hypertension in Selabatu Village, Selabatu Community Health Center, Sukabumi City. The results of the validity test on the family support and dietary compliance instruments were declared valid with the reliability result for family support, namely 0.816 and for the dietary compliance variabel the r value was obtained namely 0,833. This study is a correlational study with a cross-sectional design involving 86 hypertensive patients in the selabatu village which was taken using cluster random sampling technique. Dietary compliance and family support were measured by questionnaire and analyzed by Chi-square test. The results obtained as many as 82.8% of respondents are known to have family support and as many as 59.0% of respondents are known to have a compliant diet. The results of the Chi-square analysis show that at the significance level of pvalue = 0.05, p-value = 0.025 is obtained so that p-value.

Keywords: *dietary compliance; family support; hypertension*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan pemahaman, keinginan, dan kemampuan tiap orang bisa berperilaku hidup sehat untuk menggapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terencana, terpadu serta merata, dan diperlukan keterlibatan berbagai sektor serta segala komponen bangsa dalam penerapannya (Kemenkes RI, 2018). Indonesia disaat ini mengalami beban ganda penyakit, yakni penyakit menular serta Penyakit Tidak Menular. Pergantian pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, sikap masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi, sosial budaya. Kenaikan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor resiko, meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh ataupun kegemukan, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, serta merokok dan alkohol (Kemenkes RI, 2019).

Menurut (Ansar & Dwinata, 2019) Salah satu penyakit tidak menular yang disaat ini jadi prioritas dalam dunia kesehatan secara global adalah hipertensi. Bersumber pada rekomendasi Join National Committee dalam The Eighth Report of Join National Committee on Prevention, Detection Evaluation and Treatment of High Blood Pressure menyatakan tekanan darah tinggi (hipertensi) ialah kondisi dimana tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg (sistolik) ataupun ≥ 90 mmHg (diastolik). Hipertensi kerap kali tidak menunjukkan gejala serta jadi pembunuh diam-diam (the silent killer of death) serta jadi pemicu utama munculnya penyakit jantung, stroke serta ginjal (Fatmawati et al., 2017).

Kemenkes RI dalam (Rusmiyati, 2018) Penyakit hipertensi di Dunia saat ini mengalami kenaikan serta jadi permasalahan kesehatan paling serius, Data WHO menunjukkan kurang lebih 1,13 milyar orang di dunia mengidap hipertensi, yang artinya satu dari 3 orang di dunia terdiagnosis mengidap hipertensi. Diperkirakan pula setiap tahun terdapat 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi serta komplikasi. Tidak hanya secara global hipertensi juga jadi salah satu penyakit tidak menular yang sangat banyak di derita masyarakat Indonesia (57,6%). Hal ini dibuktikan melalui jumlah kunjungan hipertensi di Sarana Kesehatan Tingkat Pertama yang terus bertambah tiap tahunnya (Ansar & Dwinata, 2019). Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 41,6%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 39,6% mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4%. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%) (Kemenkes RI, 2019).

Menurut (Setianingsih, 2017) Fenomena kejadian hipertensi yang semakin bertambah juga berhubungan dengan minimnya informasi dan rendahnya kesadaran untuk memeriksakan tekanan darahnya secara teratur, mempunyai pola makan yang tidak sehat karena perubahan gaya hidup masyarakat secara global membuat konsumsi sayuran segar serta serat 6 menurun, setelah itu mengkonsumsi garam, lemak, gula yang semakin bertambah serta kurangnya kepatuhan diet merupakan faktor terjadinya kenaikan permasalahan hipertensi. Kepatuhan seseorang yang menderita hipertensi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kesembuhannya. Devita dalam (Setianingsih, 2017) Menyebutkan kepatuhan dalam melakukan program diet memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan tersebut yaitu pemahaman tentang intruksi, jenjang pendidikan serta pengetahuan, kesakitan pengobatan, kepercayaan, perilaku serta kepribadian penderita, dan dukungan keluarga. Dari ke 5 aspek tersebut, dukungan keluarga ialah salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan begitu saja.

Peran keluarga dalam melaksanakan diet dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program pengobatan tekanan darah serta diet. Bimbingan penyuluhan serta dorongan secara terus-menerus sangat dibutuhkan agar penderita hipertensi dapat melakukan rencana yang bisa diterima untuk bertahan hidup dengan hipertensi serta mematuhi ketentuan terapinya Dukungan keluarga merupakan perilaku, tindakan, serta penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Keluarga juga berperan selaku sistem pendukung bagi anggota keluarganya serta senantiasa siap memberikan pertolongan dengan bantuan bila dibutuhkan (Susriwenti, 2018). Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Selabatu wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi sebanyak 122 orang penderita hipertensi. Namun sebanyak 10 orang sudah menjadi responden dalam study pendahuluan sebelumnya, sehingga populasi menjadi 112 orang penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden dengan menggunakan rumus Slovin dan Teknik Cluster Random Sampling. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu gambaran karakteristik dan analisis univariat. Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan hasil $<0,05$. Dalam penelitian ini untuk menentukan reabilitas suatu instrument menggunakan kriteria reliabilitas menurut Guilford. Instrument dinyatakan reliabilitas jika nilai $r \geq 0,40 - 0,69$ atau reabilitas cukup kuat (Budhiana, 2019). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha terhadap item yang valid maka diperoleh nilai r untuk dukungan keluarga yaitu 0,816 (reliabilitas kuat) dan untuk variabel kepatuhan diet diperoleh nilai r yaitu 0,833 (reliabilitas kuat).

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar responden berusia 46-55 tahun, sebagian besar responden dengan jenis kelamin perempuan, pendidikan PT (Perguruan Tinggi) dan pekerjaan ibu rumah tangga.

Tabel 1.
Gambaran Karakteristik Responden (n=86)

Variabel	f	%
Usia (Th)		
26-35	11	12,8
36-45	24	27,9
46-55	30	34,9
56-65	21	24,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	43,0
Perempuan	49	57,0
Pendidikan		
SD	12	14,0
SMP	14	16,3
SMA	25	29,0
PT	35	40,7

Variabel	f	%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	31	38,4
Karyawan	19	22,0
Swasta		
PNS/TNI/PORLI	12	14,0
Tidak Bekerja	14	16,3
Wiraswasta	8	9,3

Tabel 2.
Hasil Analisis Univariat Dukungan Keluarga (n=86)

Dukungan Keluarga	f	%
Mendukung	72	82,2
Tidak Mendukung	14	17,1

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota adalah mendukung yaitu sebanyak 72 responden (82,8%) dan sebagian kecil dukungan keluarga penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi tidak mendukung yaitu sebanyak 14 orang (17,1%).

Tabel 3.
Analisis Univariat Kepatuhan Diet Hipertensi (n=86)

Kepatuhan Diet	f	%
Patuh	51	59,0
Tidak Patuh	35	41,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan diet penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi adalah patuh sebanyak 51 responden (59,0%) sebagian kecil kepatuhan diet penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi tidak patuh menjalankan diet yaitu sebanyak 35 orang (41,0 %)

Tabel 4.
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi (n=86)

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet		Total	%
	patuh	Tidak patuh		
Mendukung	44	28	72	100
Tidak Mendukung	4	10	14	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar (72 dari 86 responden) mempunyai dukungan keluarga yang mendukung dengan tingkat kepatuhan diet patuh sebanyak 44 orang (61,1%) dan sebagian kecil keluarga yang mendukung dengan kepatuhan diet tidak patuh sebanyak 28 orang (38,9%). Sedangkan (14 dari 86 responden) sebagian besar mempunyai dukungan keluarga yang tidak mendukung dengan kepatuhan diet tidak patuh sebanyak 10 orang (71,4 %) dan sebagian kecil keluarga yang tidak mendukung dengan kepatuhan diet patuh sebanyak 4 orang (28,6%)

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga ialah dukungan yang diberikan keluarga kepada penderita, dimana dukungan ini sangat diperlukan penderita selama mengalami sakit sehingga penderita merasa diperhatikan serta dihargai. Dukungan keluarga dapat berbentuk dukungan emosional,

dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan penderita hipertensi dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi (Friedman dalam Nita & Oktavia, 2018). Dukungan keluarga dalam melaksanakan diet dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program pengobatan tekanan darah serta diet. Bimbingan penyuluhan serta dorongan secara terus-menerus sangat dibutuhkan agar penderita hipertensi dapat melakukan rencana yang bisa diterima untuk bertahan hidup dengan hipertensi serta mematuhi ketentuan terapinya Dukungan keluarga merupakan perilaku, tindakan, serta penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Keluarga juga berperan selaku sistem pendukung bagi anggota keluarganya serta senantiasa siap memberikan pertolongan dengan bantuan bila dibutuhkan (Susriwenti, 2018).

Gambaran Kepatuhan Diet Hipertensi

Kepatuhan melakukan diet hipertensi berpedoman pada diet DASH (Dietary Approaches to Stop Hypertension). Diet DASH adalah pengaturan pola makan yang disusun untuk mencegah kenaikan tekanan darah, dan mengurangi tekanan darah pada pasien hipertensi. Diet DASH bila dilaksanakan secara teratur, dan dapat menurunkan tekanan darah dalam dua minggu (Suyoto & Agushybana, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan data hasil kuisioner pada saat dilapangan, peneliti menemukan bahwa sebagian responden masih ada yang tidak bisa menghindari makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah seperti jeroan, makan siap saji, masih mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak garam meskipun dukungan keluarga sudah mendukung. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Amelia & Kurniawati, 2020) masih banyak responden yang menambahkan penyedap rasa saat memasak karena kebiasaan harus makan menggunakan garam/fectin sehingga belum bisa mengurangi penggunaannya.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi

Hasil uji Statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0.025 berarti P-value < 0.05 maka H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di kelurahan selabatu wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Semakin baik dukungan keluarga maka penderita semakin patuh untuk menjalankan diet hipertensi. Menurut Purwanto dalam (Nita & Oktavia, 2018) ada beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang yaitu demografi, pengetahuan, program terapeutik, psikososial serta termasuk dukungan keluarga. Penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Nita & Oktavia, 2018) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017 dalam penelitiannya mengemukakan dukungan keluarga sangat erat kaitannya dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan dietnya. Hal itu disebabkan karena keluarga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kehidupan tiap anggotanya, keluarga merupakan tempat berbagi segala permasalahan dan juga tempat belajar memperbaiki keadaan termasuk untuk merawat anggotanya yang sedang sakit agar cepat sembuh. Oleh karena itu diharapkan kesadaran bagi keluarga agar memberikan dukungan penuh terhadap anggota keluarga yang menderita hipertensi agar dapat menjalankan diet dengan patuh. Dan penelitian yang dilakukan (Amelia & Kurniawati, 2020) yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. dalam penelitiannya mengemukakan dukungan keluarga sangat penting diberikan kepada responden yang mengalami hipertensi, karena setiap sikap atau tindakan keluarga dapat mempengaruhi perilaku responden. Jika keluarga memberikan dukungan yang baik maka kepatuhan responden dalam melaksanakan diet hipertensi semakin tinggi. Sebaliknya, jika keluarga tidak memberikan dukungan keluarga maka kepatuhan responden dalam melaksanakan diet hipertensi semakin rendah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut, Sebagian besar penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi memiliki dukungan keluarga mendukung. Sebagian besar penderita hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi memiliki kepatuhan diet yaitu patuh. Terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi dengan nilai P-value 0,025

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*.
- Asikin, M., Nuralamsyah, M., & Susaldi. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Jakarta*: Erlangga.
- Ansar J, Dwinata I, M. A. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1, 28–35.
- Arista Novian. (2013). Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 100–105. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i1.2836>.
- Budhiana, J. (2019). *Modul metodologi penelitian*. Sukabumi: Stikes sukabumi.
- Dewi, K. C., Prapti, N. K. G., & Saputra, I K. (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi di lingkungan Kelurahan Tonja. *Community of Publishoing in Nursing(COPING)NER*, 295(April), 41–48.
- Elmiani, Nurfadillah Sewang, S. D. (2014). Menjalankan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Larompong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 4(2007), 213–220.
- Fatmawati, S., Jafriati, J., & Ibrahim, K. (2017). Hubungan Life Style Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa (20-44 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 198151.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan dan kesehatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Ironi, L., Andarmoyo, S., & Prihartono, W. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet Pada Penderita Hipertensi Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal*, 3,1. <http://studentjournal.umpo.ac.id>.

- Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi (2013th ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Subdit Pengendalian Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah.
- Kemendes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017 (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>.
- Kemendes RI. (2019). Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTM.pdf.
- Maryanti, R. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Penderita Hipertensi (Vol. 6).
- Muhlisin, A. (2012). Buku Keperawatan Keluarga. Sleman, Yogyakarta, 55285: Gosyen Publishing.
- Notoatmodjo, S. (2019). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Nita, Y., & Oktavia, D. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 90–97.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Putrianti, I. (2015). Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke Usia Dewasa Muda (18-40 Tahun) di Kota Semarang. In Skripsi.
- Runtukahu, R., Rompas, S., & Pondaag, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 108615.
- Santika, I. gusti. (2015). Hubungan indeks masa tubuh (IMT) dan umur terhadap daya tahan umum (kardiovaskuler) mahasiswa putra semester II kelas A fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan IKIP PGRI bali tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 42–47.
- Sapwal, M. J. M. T. N. H. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba Muh. 02(02), 456–468.
- Sari, N. W., Margiyati, & Rahmanti, A. (2020). Efektifitas Metode Self-Help Group (SHG) terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Keperawatan*, 03(03), 10–16.
- Setianingsih, D. R. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan diet hipertensi pada lansia.
- Susriwenti, F. (2018). Dalam RSUD Sultan Thaha Saifuddin Kabupaten Tebo Tahun 2018.

- Suyoto, Farid Agushybana, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Patuh Terhadap Keatuhan Melakukan Diet Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Wonosobo. 7(1), 31-37.
- Triyanto, E. (2014). Buku pelayanan keperawatan bagi penderit hipertensi secara terpadu. Ruko Jambusari 7A Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulumuddin, I., & Yhuwono, Y. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Pesucen, Banyuwangi Relations of Body Mass Index With Blood Pressure Old People in Pesucen, Banyuwangi. *J. Kesehat. Masy. Indones*, 13(1), 2018.
- Utami, S. M. W. (2018). Dukungan Kleuarga Dalam Melaksanakan Tugas Keperawatan Keluarga Pada Klien Hipertensi di Rw 07 Kelurahan Pacar Kembang Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utari, M. (2017). Dukungan Keluarga tentang Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pembantu Kelurahan Persiakan Tebing Tinggi.
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., & Pagis, D. (2020). Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 110–117. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.1843>.
- Wahyudi Widago. (2016). Keperawatan Keluarga Dan Komunitas. In Kementerian Kesehatan republik Indonesia (Vol. 66).